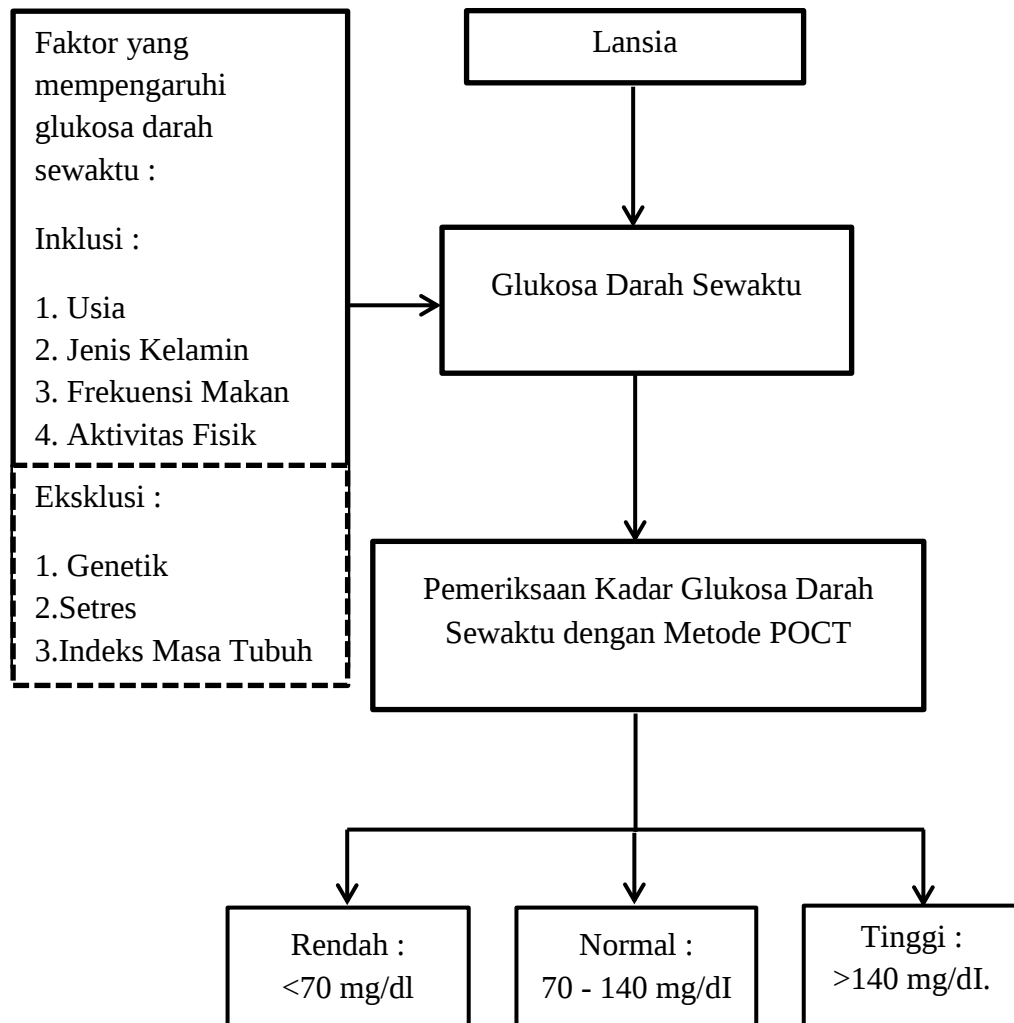


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Keterangan :

= Diteliti

= Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya glukosa darah sewaktu pada lansia di Puskesmas Kuta Utara yaitu usia, jenis kelamin, frekuensi makan, dan aktivitas fisik. Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi yaitu stress, genetik dan indek massa tubuh.

Karena kadar glukosa darah tidak stabil, pemeriksaan glukosa darah harus dilakukan setiap saat pada lansia. Dengan mengukur kadar glukosa darah secara bersamaan, hasil diinterpretasikan sebagai rendah jika kadarnya di bawah 70 mg/dl, normal jika kadarnya antara 70-140 mg/dl dan tinggi jika kadarnya lebih dari 140 mg/dl.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan tentangnya. Glukosa darah, usia, jenis kelamin, frekuensi makan, dan aktivitas fisik adalah semua faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Definisi operasional variable

Berikut ini adalah definisi operasional dari penelitian ini:

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Gula yang terdapat dalam darah yang terbentuk dari karbohidrat dalam makanan atau bisa juga disebut dengan banyaknya zat gula didalam darah.	Cara pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode POCT	Ordinal Nilai Rendah: <70 mg/dl Nilai Normal: 70 - 140 mg/dl Nilai Tinggi: >140 mg/dl
Usia	Lamanya waktu hidup atau ada yang dihitung dari sejak dilahirkan atau diadakan sampai sekarang.	Observasi dengan dokumen KTP	Ordinal 1. Pra lansia: (45-59 tahun) 2. lanjut usia (60-69 tahun) 3. lanjut usia risiko tinggi (lanjut usia >70 tahun)
Jenis Kelamin	Merupakan perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan.	Kuisisioner	Nominal
Frekuensi Makan	Berapa kali makan jenis makanan yang mengandung karbohidrat, seperti nasi dalam sehari meliputi makan pagi, makan siang, makan malam dan makan selingan : a. 2-3 x sehari b. >3 x sehari c. <2 x sehari	Kuisisioner	Nominal

Aktivitas Fisik	Gerakan tubuh yang dilakukan oleh seseorang selama 24 jam dalam waktu 1 minggu menggunakan kuesioner IPAQ dikategorikan : 1. Ringan, contoh: berjalan kaki dirumah atau berjalan kaki dari satu tempat ke tempat lain. 2. Sedang, contohnya: menyapu, mengepel, besepeda dengan kecepatan sedang. 3. Berat, contohnya: angkat beban berat, mencangkul, senam aerobik.	Kuisisioner	Ordinal
-----------------	--	-------------	---------